

Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I

Teachers' Efforts in Improving Student Motivation and Learning Outcomes at UPT SPF SD Inpres Toddopuli I

Zusanti^{1*}, Mas'ud Muhammadijah², Burhan²

¹Dinas Pendidikan Kota Makassar

²Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Bosowa

*E-mail: susanti2020@gmail.com

Diterima: 12 April 2024/Disetujui 30 Juni 2025

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, upaya guru terhadap hasil belajar siswa di UPT SPF Inpres Toddopuli I, motivasi siswa terhadap hasil belajar di UPT SPF Inpres Toddopuli I. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yakni penelitian yang berupaya memberikan gambaran tentang keadaan yang terjadi di lokasi UPT SPF SD Inpres Toddopuli I berdasarkan pada kondisi ilmiah objek penelitian. Hasil penelitian menunjukkan UPT SPF SD Inpres Toddopuli I melibatkan empat dimensi utama: kompetensi pedagogic, kompetensi professional, kompetensi social dan kompetensi pribadi guru. Adapun upaya yang digunakan guru dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa dengan menggunakan strategi ekspositori, strategi inkuiri dan strategi afektif. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memahami kompleksitas motivasi sebagai dorongan internal dan eksternal, dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan motivasi siswa. motivasi menjadi pilar penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdaya dorong. Pemberian motivasi dianggap sebagai upaya berkelanjutan untuk membentuk karakter dan ketekunan siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar terbaiknya dalam perjalanan pendidikan mereka. Dengan demikian dapat disimpulkan upaya guru terhadap motivasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci: Upaya Guru, Motivasi Siswa, Hasil Belajar Siswa

Abstract. This study aims to determine the competence of teachers at UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, teacher efforts on student learning outcomes at UPT SPF Inpres Toddopuli I, student motivation towards learning outcomes at UPT SPF Inpres Toddopuli I. The type of research used in this study is descriptive qualitative research, which is research that seeks to provide an overview of the conditions that occur at the location of UPT SPF SD Inpres Toddopuli I based on the scientific condition of the object research. The results showed that UPT SPF SD Inpres Toddopuli I involved four main dimensions: pedagogic competence, professional competence, social competence and personal competence of teachers. The efforts used by teachers in improving student learning outcomes by using expository strategies, inquiry strategies and affective strategies. Teachers at UPT SPF SD Inpres Toddopuli I understand the complexity of motivation as an internal and external drive, and are committed to creating a learning environment that supports the growth of student motivation. Motivation is an important pillar in creating a dynamic and encouraging learning environment. Providing motivation is considered as an ongoing effort to shape the character and perseverance of students, so that they can achieve their best learning outcomes in their educational journey. Thus, it can be concluded that teachers' efforts on motivation can improve student learning outcomes.

Keyword: Teacher Effort, Student Motivation, Student Learning Outcomes



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses yang dirancang untuk membangun dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia (Baro'ah, 2020). Di era globalisasi, dimana tantangan dan persaingan semakin kompleks, pendidikan memainkan peran dalam mempersiapkan individu untuk menghadapi perubahan yang terus menerus, memberikan fondasi pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang diperlukan untuk beradaptasi dan berkontribusi dalam masyarakat yang semakin kompleks (Septiana et al., 2023). Dalam dunia pendidikan, terutama dalam kegiatan belajar, bahwakelangsungan dan keberhasilan proses belajar mengajar bukan hanya dipengaruhi oleh faktor intelektual saja, melainkan juga oleh faktor-faktor non intelektual lain yang tidak kalah penting dalam menentukan hasil belajar seseorang, salah satunya adalah kemampuan seseorang siswa untuk memotivasi dirinya (Suharni, 2021). Dari pernyataan tersebut mengindikasikan bahwa dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar-mengajar, kelangsungan dan keberhasilan proses tersebut tidak hanya bergantung pada faktor kecerdasan intelektual semata. Faktor-faktor non-intelektual juga memiliki peran yang signifikan dalam menentukan hasil belajar seseorang. Salah satu contoh faktor non-intelektual yang dianggap penting adalah kemampuan siswa untuk memotivasi dirinya sendiri.

Pentingnya pendidikan bagi setiap individu tidak diragukan lagi. pendidikan memberikan landasan untuk pengembangan potensi individu secara penuh, baik dalam hal kecerdasan intelektual, emosional maupun social (Masduki, 2016). lebih dari itu, pendidikan juga memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga kelangsungan kehidupan bangsa dengan memperhatikan kualitas dari pendidikan tersebut karena dengan pendidikan yang berkualitas, generasi muda dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang untuk membentuk nilai-nilai yang mendasari kehidupan berbangsa dan bernegara, seperti sikap demokratis, rasa saling menghargai, dan partisipasi aktif dalam membangun negara. Keberhasilan pendidikan terletak pada tanggung jawab besar guru (Pasaribu, 2017). Guru memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk dan memengaruhi perkembangan peserta didik (Zakarya et al., 2023). Sebagai agen perubahan, guru juga memiliki peran dalam membentuk karakter dan nilai-nilai siswa. mereka tidak hanya mengajarkan materi pelajaran, tetapi juga membantu mengembangkan sikap positif seperti integritas, rasa tanggung jawab, kerjasama dan kepedulian social dengan cara memberikan teladan yang baik dan melibatkan siswa dalam kegiatan yang mendorong pertumbuhan pribadi social. Menurut Imam Wahyudi guru dalam menjalankan tugasnya dituntut untuk berusaha keras meningkatkan kualitas kerjanya, karena guru merupakan jabatan profesi yang memerlukan keahlian khusus (Jamin & Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, 2018). Dalam Rangka meningkatkan kualitas kerja, guru harus mapu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia teknologi seperti perangkat lunak pembelajaran, multimedia, dan platform pembelajaran online, untuk meningkatkan kualitas pengajaran guru. dengan begitu guru dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang baik dan menarik, interaktif dan relevan bagi peserta didik. Pada konteks pembelajaran guru seharusnya mampu mengembangkan bakat dan pengetahuan yang dimiliki siswa seperti yang diungkapkan oleh Sanjaya (2008) yang mengemukakan bahwa konteks pembelajaran, dapat diartikan sebagai proses yang sistematis untuk memecahkan persoalan pembelajaran melalui proses perencanaan bahan-bahan pembelajaran beserta aktivitas yang harus sering dilakukan, perencanaan sumber-sumber pembelajaran yang dapat digunakan serta perencanaan evaluasi keberhasilan (Hapsari et al., 2019). Menurut Jamil Suprihatiningrum menyatakan guru yang memiliki kompetensi yang baik, mampu memahami apa yang dibutuhkan dan diinginkan siswa dalam proses pembelajaran (Magister et al., 2017). Guru mengetahui seluas dan sedalam apa materi yang akan diberikan pada siswanya sesuai perkembangan kognitifnya dan dapat menyusun rancangan pembelajaran dan melaksanakannya (Permatasari et al., 2022). Berdasarkan pemahaman tersebut, guru dapat menyusun rancangan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. selanjutnya guru pula mampu melaksanakan rancangan pembelajaran dengan metode dan pendekatan yang tepat, serta memberikan bimbingan yang sesuai agar siswa dapat memahami dan menguasai materi dengan baik. Kinerja guru memiliki peran yang sangat signifikan dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran salah satunya adalah motivasi belajar. peningkatan motivasi belajar merupakan langkah penting untuk mendorong siswa agar lebih bersemangat dan berdedikasi dalam proses pembelajaran. ketika siswa memiliki motivasi yang tinggi, mereka cenderung lebih focus, aktif dan berpartisipasi secara maksimal dalam kegiatan pembelajaran. hal ini sesuai dengan pernyataan dari Abdurrokhman bahwa apabila motivasi belajar siswa tinggi maka akan semakin besar juga upaya siswa untuk belajar. sebaliknya, apabila motivasi belajar lemah maka akan melemahkan upayanya untuk melakukan aktivitas belajar (Yanti, 2022).

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan yang menarik (Kelana et al., 2020). Disisi lain belajar juga dapat mempengaruhi motivasi seseorang. ketika individu merasakan keberhasilan atau kemajuan dalam proses belajar, hal ini dapat meningkatkan motivasi mereka untuk terus belajar dan mencapai tujuan yang ingin ditetapkan S. Hamid (2022). sebaliknya, pengalaman belajar yang negative atau kegagalan dapat mengurangi motivasi dan minat siswa untuk belajar lebih lanjut. Pendidikan yang berhasil adalah ketika siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan mengembangkan kompetensi yang relevan sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik. Hasil belajar siswa merupakan indikator penting untuk mengevaluasi efektivitas metode pengajaran dan kurikulum yang digunakan. Menurut Tarigan Siswa secara konsisten mencapai hasil belajar yang baik, itu menunjukkan bahwa pendekatan pengajaran yang diterapkan efektif sehingga keberhasilan pendidikan sangat kaitannya dengan hasil belajar siswa (Indah Saputri et al., 2019). Hasil belajar siswa juga menjadi dasar untuk pertanggungjawaban sekolah dan system pendidikan secara keseluruhan, melalui evaluasi hasil belajar siswa, Rahmah, R., at all (2020). Lembaga pendidikan dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dalam system mereka, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan keberhasilan pendidikan. hasil belajar siswa juga dapat mencakup sikap, nilai dan etika yang ditunjukkan dalam pembelajaran. ini melibatkan aspek-aspek seperti kedisiplinan, kejujuran, kerjasama, tanggung jab dan sikap terhadap pembelajaran. penting untuk dicatat bahwa hasil belajar siswa bukanlah ukuran tunggal dari keberhasilan pendidikan. namun, hal ini memainkan peran penting dalam mengevaluasi efektivitas kurikulum, metode pengajaran, dan kebijakan pendidikan yang diterapkan.

Pada analisis data awal peneliti di UPT SPF Inpres Toddopuli I bahwa ada sebuah fenomena yang menarik perhatian banyak orang. Dengan jumlah siswa sebanyak 463 dari kelas 1 sampai kelas 6 dan didukung oleh 16 orang guru dan 4 tenaga kependidikan, sekolah ini telah mencatatkan prestasi yang membanggakan. Melalui kinerja guru yang luar biasa, motivasi dan hasil belajar siswa di sekolah ini meningkat pesat. Guru-guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memiliki peran kunci dalam membentuk semangat belajar siswa. mereka telah menciptakan lingkungan yang penuh dengan inspirasi dan penuh perhatian terhadap setiap siswa. Salah satu kunci kesuksesan kinerja guru di sekolah ini adalah perhatian mereka terhadap potensi unik masing-masing siswa. Guru-guru tidak hanya focus pada akademik, tetapi juga memperhatikan perkembangan social dan emosional siswa. Dengan cara ini, mereka mampu memahami kebutuhan dan minat siswa, serta mendorong mereka untuk mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki. Selain itu, guru-guru di UPT SPF Inpres Toddopuli I juga terlibat secara aktif dalam pembinaan ekstrakurikuler. Prestasi gemilang siswa dalam lomba KARATE sekecamatan Panakkukang dan Tenis meja se-kecamatan Panakkukang tahun 2023 adalah contoh kongkret dari hasil kerja keras mereka. Berdasarkan hasil observasi awal peneliti bahwa komunikasi yang terbuka dan positif antara guru dan siswa juga menjadi pendorong utama dalam meningkatkan

motivasi dan hasil belajar. Guru-guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I selalu siap mendengar dan memberikan masukan konstruktif kepada siswa. Hal ini menciptakan iklim belajar yang inklusif, dimana siswa merasa didengar, dihargai, dan diberdayakan untuk berkontribusi secara aktif dalam pembelajaran. Melihat hasil Prestasi siswa dalam berbagai bidang, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I telah menciptakan dampak positif yang luar biasa. Meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa adalah cerminan dari dedikasi dan komitmen mereka dalam memberikan pendidikan berkualitas tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, Strategi Guru terhadap hasil belajar siswa di UPT SPF Inpres Toddopuli I, motivasi siswa terhadap hasil belajar di UPT SPF Inpres Toddopuli I.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Kompetensi guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, upaya guru terhadap hasil belajar siswa di UPT SPF Inpres Toddopuli I, motivasi siswa terhadap hasil belajar di UPT SPF Inpres Toddopuli I.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Penelitian dengan pendekatan kualitatif adalah sebuah penelitian yang berusaha menelusuri dan mendapatkan informasi secara mendalam yang berawal dari sebuah masalah yakni strategi guru terhadap motivasi dan hasil belajar siswa di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Masalah dapat digali yang bersumber dari informan dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai instrumen kunci dan subjek penelitian sebagai informan. Lokasi penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Penelitian mungkin dilaksanakan di sekolah tersebut karena adanya kerjasama atau izin dari pihak sekolah. Kerjasama ini dapat mempermudah proses penelitian dan memberikan akses yang lebih baik terhadap data yang ingin diperoleh. Lokasi penelitian di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Peneliti menggali data atau informasi di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu pada bulan Oktober hingga Desember 2023 Upaya Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Adapun cara yang dimaksud adalah observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Dalam penelitian ini, adapun teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Dalam penelitian ini, data yang diperlukan adalah semua data yang berkaitan dengan UPT SPF SD Inpres Toddopuli I meliputi sejarah dan latar belakang, program kerja, struktur organisasi, dan lainnya. Proses pengumpulan data untuk penelitian ini difokuskan pada guru kelas dan guru bidang studi yang tergabung dalam UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Masing-masing Guru, yakni Informan utama- 1 Puspitasari, S.Pd sebagai guru kelas 1B, informan utama-2 Mahardika Utami sebagai guru kelas 3A, informan utama-3 Rahmiani, S.Pd sebagai guru kelas 4, informan utama-4 Sahariah, S.Pd sebagai guru kelas 4B, informan utama-5 Rini, S.Pd guru kelas 1A, informan utama-6 Rudi Hartono, S.Pd guru kelas 3B. Informan kunci, yaitu informan kunci-1 Rustan Idrus, S.Pd sebagai guru bidang studi PJOK, informan kunci-2 Syukran, S.Pd.I sebagai guru bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI).

Hasil dan Pembahasan

Pada pembahasan ini menjadi pusat informasi mengenai data yang teliti diuraikan dan temuan yang berhasil dikumpulkan oleh peneliti. Langkah-langkah yang diambil dalam meraih temuan tersebut telah tertuang secara rinci pada bab III, yang memaparkan metode dan prosedur penelitian. Proses pengumpulan data dalam penelitian ini melibatkan empat metode yang beragam, mencakup kuesioner, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keempat metode ini dipilih secara cermat untuk memastikan keberagaman sumber data dan mendukung analisis mendalam terhadap berbagai aspek fenomena yang diteliti. Informasi yang ditemukan kemudian diselaraskan dengan fokus penelitian yang telah ditentukan; Pertama, Kompetensi Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, Kedua, Strategi Guru terhadap hasil belajar siswa di UPT SPF Inpres Toddopuli I, Ketiga, Motivasi siswa terhadap hasil belajar di UPT SPF Inpres Toddopuli I. Hasil penelitian yang telah dilaksanakan di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I melibatkan teknik kuesioner, observasi partisipasi lengkap, wawancara semistruktur, dan dokumentasi. Oleh karena itu, data yang ditemukan akan diuraikan sebagai berikut:

Kompetensi Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I.

Peran guru memiliki dampak signifikan terhadap kesuksesan pembelajaran siswa. Oleh karena itu, penilaian kompetensi guru menjadi krusial untuk memastikan kualitas pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam tentang kompetensi guru di Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan Formal (UPT SPF) SD Inpres Toddopuli I. Melalui analisis mendalam, diharapkan dapat teridentifikasi aspek-aspek kunci dari kompetensi guru yang berkontribusi pada pencapaian tujuan pendidikan dan perkembangan optimal siswa di sekolah. Adapun kompetensi digunakan guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I sebagai berikut :

a. Kompetensi Pedagogik Guru.

Sebagai pusat pendidikan yang berkomitmen terhadap kualitas pembelajaran, Unit Pelaksana Teknis Sekolah Dasar Penyelenggara Fungsional (UPT SPF SD Inpres Toddopuli I) mengidentifikasi kompetensi pedagogik guru sebagai elemen kunci dalam meningkatkan efektivitas pengajaran. Pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran menjadi pusat perhatian guru-guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Hal ini tak hanya dianggap sebagai tugas, tetapi sebagai landasan utama untuk menyampaikan materi dengan baik kepada siswa. Guru-guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menyadari bahwa pemahaman yang kuat terhadap materi pelajaran memastikan keberhasilan pengajaran. Dalam keseharian mereka, guru-guru merangkul esensi kompetensi pedagogik sebagai pengetahuan yang luas tentang apa yang ingin diajarkan. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I tidak hanya

mengajar agar siswa dapat menghafal, tetapi mereka berusaha memberikan pemahaman yang mendalam untuk membangun dasar pengetahuan yang kokoh pada siswa.

Pentingnya pengetahuan yang mendalam sebagai bagian dari kompetensi pedagogik termanifestasi dalam prinsip bahwa untuk menyampaikan materi pelajaran dengan baik, guru harus memiliki pengetahuan yang komprehensif tentang subjek yang diajarkan. Oleh karena itu, setiap guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I diberdayakan untuk terus belajar dan mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pendidikan. Paradigma ini menciptakan lingkungan pembelajaran dinamis, di mana guru memiliki kepekaan terhadap perubahan dan inovasi dalam dunia pendidikan. Di sela-sela rutinitas mengajar, guru-guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menggunakan waktu kosong mereka secara produktif. Mereka membuktikan dedikasi mereka terhadap pengembangan diri dengan membaca buku dan artikel terbaru. Dalam keterbatasan waktu, guru-guru memanfaatkan literatur sebagai sarana untuk memperdalam pemahaman materi dan untuk terus memperbarui pengetahuan mereka. Pernyataan bahwa guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I berpartisipasi dalam pelatihan-pelatihan menyoroti komitmen mereka untuk terus meningkatkan kompetensi pedagogik. Pelatihan-pelatihan tersebut bukan hanya kegiatan rutin, tetapi juga suatu bentuk investasi dalam pengembangan profesionalisme guru. Guru-guru di sini menyadari bahwa pelatihan dan workshop membuka pintu menuju pengalaman dan pengetahuan baru yang dapat mereka terapkan dalam pengajaran mereka.

Keikutsertaan guru-guru dalam pelatihan juga mencerminkan pola kepemimpinan yang memahami bahwa pengembangan kompetensi pedagogik bukanlah tujuan akhir, melainkan suatu proses berkelanjutan. Kepala sekolah dan pimpinan di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I berusaha menciptakan budaya pembelajaran yang mendorong inovasi dan kolaborasi antar guru. Pertemuan rutin, diskusi, dan kolaborasi menjadi wadah di mana pengalaman dan pengetahuan saling dipertukarkan. Melalui wawancara dengan guru-guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, tergambar gambaran tentang semangat dan kesadaran mereka terhadap pentingnya kompetensi pedagogik. Dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, guru-guru ini mengemban tugas besar untuk tidak hanya memberikan informasi, tetapi juga membentuk pemahaman dan karakter siswa. Oleh karena itu, kompetensi pedagogik yang melibatkan pemahaman materi, pengetahuan luas, serta keterlibatan aktif dalam pengembangan diri, menjadi fondasi utama dalam menjawab tantangan ini di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I.

b. Kompetensi Profesional Guru.

Guru sebagai agen utama dalam proses pembelajaran memiliki peran penting dalam membentuk kompetensi profesional yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Penguasaan elemen-elemen tersebut menjadi kunci dalam memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Sebagai contoh, seorang guru Bahasa Indonesia yang memiliki penguasaan pengetahuan yang kuat tentang struktur bahasa dan metode pengajaran dapat menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Guru yang memiliki kompetensi profesional memahami bahwa penguasaan pengetahuan harus bersifat dinamis. Seorang guru Bahasa Indonesia yang mencermati perubahan dalam kurikulum terbaru dengan membaca peraturan Kementerian Pendidikan dan mengikuti pelatihan terkait perkembangan kurikulum Bahasa Indonesia menunjukkan kesadaran untuk terus memperbarui pengetahuannya. Inisiatif seperti ini memastikan bahwa metode pengajaran yang diterapkan tetap relevan dengan tuntutan perkembangan pendidikan.

Namun, kompetensi profesional guru tidak hanya terbatas pada aspek pengetahuan semata. Kesadaran akan dampak yang signifikan dari perilaku guru terhadap siswa di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menjadi fokus penting. Siswa di tingkat ini memiliki tingkat daya serap yang tinggi terhadap pengalaman dan tingkah laku orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, guru harus memberikan contoh yang baik, baik dalam berkomunikasi dengan baik maupun menunjukkan etika sopan santun. Pentingnya menjadi teladan bagi siswa menjadi bagian integral dari kompetensi profesional guru di sekolah dasar. Seorang guru tidak hanya bertanggung jawab atas penyampaian materi pelajaran, tetapi juga memegang peran kritis sebagai model yang memengaruhi perkembangan sosial dan moral siswa. Guru yang menunjukkan etika yang baik dan komunikasi yang efektif menciptakan lingkungan yang positif, membantu membentuk karakter siswa, dan mendukung pembentukan nilai-nilai positif.

Pemberdayaan diri juga menjadi aspek penting dalam kompetensi profesional guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Guru perlu memiliki kemampuan untuk mengelola diri mereka sendiri agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal dalam proses pembelajaran. Hal ini melibatkan pengelolaan waktu, keterampilan interpersonal, dan kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan. Dalam perspektif yang lebih luas, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I juga memiliki pemahaman mendalam tentang keberagaman siswa. Guru yang menghargai perbedaan dalam gaya belajar, tingkat kemampuan, dan kebutuhan individual siswa dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung perkembangan optimal setiap siswa. Kompetensi profesional guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I bukanlah hal yang statis, melainkan suatu perjalanan pengembangan yang terus berlanjut. Guru yang berkompeten secara profesional memiliki semangat untuk belajar, mengembangkan keterampilan, dan meningkatkan diri demi memberikan dampak positif yang berkelanjutan terhadap proses pembelajaran dan pemberdayaan siswa di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I.

c. Kompetensi Sosial Guru

Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I senantiasa memberikan umpan balik kepada siswa untuk memperkuat hubungan mencerminkan kesadaran akan pentingnya komunikasi dalam proses pembelajaran. Dalam konteks ini, kompetensi sosial guru menjadi elemen kritis yang mencakup kemampuan untuk berkomunikasi efektif kepada siswa, teman-teman guru, dan orang tua siswa. Kompetensi sosial guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I bukan hanya sebatas keterampilan berbicara, tetapi juga kemampuan mendengarkan dengan empati dan memahami

kebutuhan siswa. Ketika hubungan siswa dengan guru baik, siswa menjadi lebih terbuka untuk menerima motivasi untuk belajar. Dalam proses memberikan umpan balik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang positif, memberikan dorongan, serta memberikan pengakuan atas pencapaian siswa.

Seiring dengan umpan balik, kompetensi sosial guru menciptakan atmosfer belajar yang positif. Guru yang mampu berkomunikasi dengan baik dapat menjadi inspirasi bagi siswa untuk semakin meningkatkan kualitas belajar mereka. Atmosfer positif ini menciptakan kondisi yang mendukung motivasi dan minat siswa terhadap pembelajaran. Pengembangan kompetensi sosial guru juga membawa dampak positif terhadap pemahaman guru terhadap siswa. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memiliki kemampuan sosial yang baik dapat membina hubungan yang erat dengan siswa. Hal ini memungkinkan guru untuk lebih memahami kebutuhan siswa, termasuk perubahan perilaku, tingkat partisipasi, dan interaksi sosial di dalam dan di luar kelas.

Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I telah menjalin hubungan baik dengan siswa dapat menangkap petunjuk tentang kebutuhan emosional atau sosial siswa yang mungkin memerlukan perhatian lebih. Misalnya, perubahan perilaku siswa dapat menjadi indikator adanya tantangan atau masalah yang perlu diatasi. Dengan pemahaman yang mendalam terhadap siswa, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I dapat memberikan dukungan yang tepat untuk membantu siswa mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Pentingnya kompetensi sosial guru juga terlihat dalam interaksi dengan teman-teman guru dan orang tua siswa. Kemampuan berkomunikasi dengan baik kepada rekan sejawat menciptakan kolaborasi yang produktif dalam tim pengajar. Di sisi lain, kemampuan berkomunikasi yang efektif dengan orang tua siswa memperkuat kolaborasi antara rumah dan sekolah, menciptakan iklim pendidikan yang baik dan menyenangkan. Pengembangan kompetensi sosial guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, tidak hanya berdampak pada hubungan guru-siswa, tetapi juga melibatkan seluruh ekosistem pendidikan. Ini menciptakan lingkungan belajar yang bersahabat, mendukung perkembangan pribadi dan akademis siswa. Dengan membangun kompetensi sosial, guru dapat menjadi agen perubahan yang memberikan dampak positif pada pembelajaran dan perkembangan siswa di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I.

Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memiliki kepribadian yang baik mencerminkan pentingnya kompetensi pribadi guru dalam pengaruhnya terhadap proses pembelajaran di sekolah. Kompetensi pribadi ini mencakup sikap dan nilai-nilai karakter pribadi guru yang dapat membentuk hubungan positif dengan siswa. Guru yang memiliki kompetensi pribadi yang baik mampu menciptakan suasana kelas yang inklusif dan mendukung. Sikap yang baik dan nilai-nilai karakter guru memainkan peran penting dalam membuka pintu kepercayaan dan komunikasi yang efektif antara guru dan siswa. Keberhasilan proses pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I dapat membina hubungan yang baik dengan siswa. Kompetensi pribadi guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, tidak hanya mencakup hubungan dengan siswa, tetapi juga melibatkan sikap terhadap belajar dari pengalaman. Guru yang memiliki sifat kepedulian, kerendahan hati, dan kemauan untuk terus belajar dari pengalaman, baik dari sesama guru maupun dari pengalaman pribadi, mampu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan responsif. Sifat kepedulian guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I terhadap siswa memainkan peran penting dalam membentuk hubungan yang berarti. Guru yang peduli dengan kebutuhan dan perkembangan siswa mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung. Kepedulian juga mencakup kesadaran terhadap keberagaman karakter siswa, memungkinkan guru untuk bersabar dan memberikan dukungan sesuai dengan kebutuhan individual masing-masing siswa.

Kerendahan hati menjadi ciri lain dari kompetensi pribadi guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Guru yang rendah hati dapat menerima berbagai sudut pandang dan kritik konstruktif. Hal ini menciptakan lingkungan yang inklusif, di mana siswa merasa dihargai dan diakui. Sikap rendah hati guru juga menciptakan ruang bagi kolaborasi dan pertukaran ide dengan rekan kerja, memperkaya pengalaman pembelajaran bersama. Kemauan untuk belajar dari pengalaman adalah komponen penting dalam kompetensi pribadi guru. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I terus menerus belajar, baik dari pengalaman guru lain maupun pengalaman individu mereka, memperkaya metode pengajaran dan pemahaman mereka terhadap perkembangan pendidikan. Hal ini menciptakan guru yang adaptif dan responsif terhadap perubahan dalam dunia pendidikan. Tidak hanya terfokus pada siswa, kompetensi pribadi guru juga melibatkan interaksi dengan rekan kerja dan orang tua siswa. Guru yang mempraktikkan rasa hormat dan kepercayaan dalam berkomunikasi dengan rekan kerja dan orang tua siswa menciptakan hubungan yang saling mendukung. Ini menciptakan kolaborasi antara sekolah dan orang tua, yang merupakan kunci sukses dalam mendukung perkembangan siswa. Dengan demikian, kompetensi pribadi guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I tidak hanya menjadi fondasi untuk membentuk hubungan baik dengan siswa, tetapi juga menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan inklusif. Guru yang memiliki kepribadian yang baik dapat memberikan dampak yang lebih luas, memengaruhi suasana sekolah secara keseluruhan, dan memberikan kontribusi positif pada perkembangan pribadi dan akademis siswa.

Salah satu aspek kunci dalam proses pembelajaran adalah strategi yang diterapkan oleh guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam wawancara bebas dengan guru tersebut, terungkap bahwa strategi pembelajaran yang digunakan melibatkan berbagai pendekatan untuk meningkatkan efektivitas proses belajar-mengajar. Pertama-tama, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I mengakui bahwa strategi yang sering digunakan adalah strategi ceramah atau menjelaskan materi pelajaran. Namun, disadari bahwa terlalu banyak mengandalkan ceramah dapat membuat pembelajaran menjadi monoton dan kurang menarik bagi siswa. Oleh karena itu, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I tersebut berusaha untuk memberikan variasi dalam penyampaian materi agar siswa tidak merasa bosan dan lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menjelaskan bahwa penerapan strategi pembelajaran tidak bersifat statis, melainkan disesuaikan dengan mata pelajaran yang diajarkan. Misalnya, untuk mata pelajaran yang lebih abstrak, guru tersebut cenderung menggunakan pendekatan yang lebih interaktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, atau eksperimen sederhana. Hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami konsep-konsep yang

kompleks melalui pengalaman langsung. Selain itu, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I juga aktif mempraktekkan materi pelajaran yang diajarkan. Penerapan teori ke dalam situasi nyata membantu siswa mengaitkan konsep-konsep akademis dengan kehidupan sehari-hari. Guru tersebut meyakini bahwa pembelajaran praktis dapat meningkatkan pemahaman dan menginspirasi siswa untuk belajar dengan lebih antusias.

Upaya guru di di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I untuk lebih menggugah minat siswa, guru tersebut senantiasa mencari inovasi dan metode pembelajaran yang lebih menarik. Salah satu pendekatan yang diterapkan adalah memanfaatkan teknologi edukasi, seperti penggunaan multimedia, presentasi animasi, dan aplikasi pembelajaran interaktif. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang beragam dan relevan dengan perkembangan teknologi di era modern. Meskipun menggunakan berbagai strategi pembelajaran, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I juga menekankan pentingnya mengenali kebutuhan individual siswa. Strategi personalisasi pembelajaran digunakan untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan tempo yang sesuai dengan kemampuannya.

Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I secara aktif berinteraksi dengan siswa untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan mereka, sehingga dapat memberikan dukungan yang tepat. Kemampuan guru untuk menjelaskan konsep-konsep pelajaran dengan jelas dan menginspirasi siswa adalah kunci utama dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang positif dan produktif. Oleh karena itu, guru tersebut terus meningkatkan kemampuan komunikasinya melalui pelatihan dan refleksi terhadap pengalaman mengajar. Dalam rangka meningkatkan partisipasi siswa, guru tersebut juga mendorong diskusi kelas dan pertanyaan interaktif. Dengan merangsang keterlibatan siswa dalam pembelajaran, diharapkan mereka dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kemauan untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I mengakui bahwa agar hasil belajar siswa bisa lebih baik, penyampaian materi harus dilakukan dengan jelas. Guru memberikan ruang kepada siswa untuk bertanya jika ada hal yang kurang dipahami. Sikap terbuka guru terhadap pertanyaan siswa menciptakan lingkungan yang mendukung pertukaran gagasan dan memperkuat interaksi antara guru dan siswa. Hal ini menjadi fondasi utama untuk menciptakan dasar pemahaman yang kokoh. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I juga menyadari bahwa siswa dapat merasa jenuh jika materi hanya disampaikan melalui ceramah. Oleh karena itu, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai sarana evaluasi dan untuk mencegah kejenuhan. Tugas ini dirancang untuk memungkinkan siswa mengaplikasikan pemahaman mereka dan melibatkan diri secara aktif dalam proses pembelajaran.

Strategi pembelajaran yang umum digunakan guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I adalah ceramah atau penjelasan materi, diikuti dengan sesi tanya jawab kepada siswa. Pentingnya pendidikan karakter juga menjadi fokus guru, yang mencoba memberikan pemahaman kepada siswa tentang berinfak. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I membahas hasil infak dengan memberikannya kepada panti asuhan, menciptakan kesadaran sosial dan menjunjung tinggi nilai-nilai moral dalam pendidikan. Pembelajaran di mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) tidak terbatas pada ceramah atau penjelasan materi saja. Guru PAI di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memberikan hafalan-hafalan ayat singkat kepada siswa, bertujuan agar mereka dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Hafalan ayat-ayat seperti doa sebelum belajar, doa makan, ayat kursi, surat Al Ikhlas, dan sebagainya dianggap penting untuk membentuk kebiasaan baik dalam kehidupan sehari-hari.

Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I juga menekankan bahwa hasil belajar siswa dapat bervariasi tergantung pada aktivitas siswa di luar jam sekolah. Oleh karena itu, hubungan yang baik dengan orang tua siswa sangat diperlukan. Guru menjalin komunikasi aktif dengan orang tua melalui grup WhatsApp (WA) untuk memberikan informasi penting seputar kehadiran, tugas, dan topik pelajaran. Guru juga memberikan bahan bacaan agar orang tua dapat membaca dan membantu siswa di rumah. Sebagai upaya meningkatkan keterlibatan orang tua, guru secara rutin membagikan informasi terkait jadwal ujian, topik pelajaran, dan materi yang sedang dipelajari oleh siswa. Grup WA juga menjadi wadah diskusi terbuka antara guru dan orang tua, memungkinkan pertanyaan, umpan balik, dan sharing informasi yang memperkuat kerjasama dalam mendukung proses pembelajaran anak-anak. Dengan cara ini, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I tidak hanya berfokus pada penyampaian materi pelajaran, tetapi juga pada pembentukan karakter siswa dan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pembelajaran. Upaya ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar dan mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh.

Motivasi Siswa Terhadap Hasil belajar

Di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, motivasi dianggap sebagai pendorong utama dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa. Guru-guru di sekolah ini mengakui kompleksitas motivasi, menganggapnya tidak hanya sebagai dorongan eksternal tetapi juga sebagai kekuatan internal yang membentuk aktivitas dan inisiatif siswa. Guru memahami bahwa menghadapi siswa dengan tingkat motivasi yang bervariasi memerlukan strategi yang sesuai dan efektif. Pemahaman guru terhadap keberagaman tingkat motivasi siswa tercermin dalam pendekatan mereka terhadap siswa yang berada di rentang motivasi antara kategori tinggi dan rendah. Guru memiliki peran kunci dalam memberikan dorongan yang sesuai untuk mendorong semangat belajar siswa. Terutama, mereka memberikan perhatian khusus kepada siswa yang dinilai mampu dan memiliki potensi untuk memotivasi orang lain, menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan motivasi.

Dalam konteks peningkatan hasil belajar, motivasi dianggap sebagai katalisator esensial. Guru tidak hanya memberikan dorongan yang sementara, tetapi juga bertujuan untuk memelihara ketekunan dalam jangka panjang. Ini sesuai dengan pandangan bahwa motivasi adalah faktor dinamis yang membentuk perilaku belajar siswa secara berkelanjutan. UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menekankan peran guru sebagai penggerak utama dalam memberikan motivasi kepada siswa. Guru berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang memotivasi dan mendukung pertumbuhan siswa secara menyeluruh. Dengan pemahaman mendalam terhadap dinamika motivasi siswa, guru bertujuan untuk merangsang semangat belajar yang berkelanjutan, memastikan pencapaian hasil belajar yang optimal bagi setiap siswa.

Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memiliki pandangan bersama bahwa motivasi bukan hanya sekadar dorongan dari luar, tetapi juga berasal dari dorongan internal siswa. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menjelaskan bahwa pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga dilihat sebagai faktor yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan aktivitas dan inisiatif mereka. Guru meyakini bahwa motivasi yang kokoh akan menciptakan daya dorong bagi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, mencari inovasi, dan mengatasi rintangan dengan tekad yang tinggi. Dengan demikian, motivasi dianggap sebagai pilar penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdaya dorong.

Dengan memahami esensi motivasi sebagai pendorong internal dan eksternal, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I berkomitmen untuk menciptakan kondisi yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan siswa secara holistik. Pemberian motivasi dianggap sebagai upaya berkelanjutan untuk membentuk karakter dan ketekunan siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar terbaiknya dalam perjalanan pendidikan mereka. Motivasi, menurut pandangan guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, mencakup dorongan dari dalam dan luar diri seseorang. Guru memandang motivasi sebagai elemen krusial yang mampu memicu aktivitas dan inisiatif siswa, membimbing mereka dalam perjalanan ketekunan untuk meraih hasil belajar yang optimal di sekolah. Pandangan ini mencerminkan pemahaman mendalam bahwa motivasi adalah fondasi penting dalam mengembangkan semangat belajar siswa di lingkungan pendidikan.

Motivasi dapat membawa dampak positif yang luas pada kemauan siswa untuk belajar dan berkembang. Dorongan ini, menurut guru, menciptakan kondisi yang mendukung terbentuknya ketekunan siswa dalam menghadapi tantangan belajar di sekolah. Dalam konteks pendidikan di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, motivasi dianggap sebagai elemen kunci untuk mengarahkan ketekunan siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Pentingnya motivasi dalam meningkatkan hasil belajar siswa juga dilihat sebagai faktor yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan aktivitas dan inisiatif mereka. Guru meyakini bahwa motivasi yang kokoh akan menciptakan daya dorong bagi siswa untuk aktif terlibat dalam pembelajaran, mencari inovasi, dan mengatasi rintangan dengan tekad yang tinggi. Dengan demikian, motivasi menjadi pilar penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berdaya dorong. Pemberian motivasi dianggap sebagai upaya berkelanjutan untuk membentuk karakter dan ketekunan siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar terbaiknya dalam perjalanan pendidikan mereka.

Pemberian motivasi bukan sekadar tugas, tetapi merupakan upaya berkelanjutan untuk membentuk karakter dan ketekunan siswa, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar terbaiknya dalam perjalanan pendidikan mereka. Menurut pandangan guru, motivasi diperlukan untuk membangkitkan semangat belajar peserta didik, dan strategi yang melibatkan pemberian motivasi mendidik menjadi langkah penting dalam mencapai tujuan ini. Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru adalah memberikan contoh kesuksesan orang yang telah mencapai cita-cita mereka sebagai sumber inspirasi bagi siswa. Pentingnya motivasi, menurut guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, terletak pada kemampuannya untuk mendorong semangat belajar peserta didik. Dalam proses pembelajaran, guru berperan sebagai fasilitator yang membangkitkan antusiasme siswa terhadap ilmu pengetahuan. Strategi pemberian motivasi mendidik menjadi landasan, di mana guru tidak hanya memberikan semangat secara umum, tetapi juga memberikan contoh kesuksesan individu yang dapat menginspirasi siswa untuk mengejar cita-cita mereka.

Guru menggunakan pendekatan pemberian motivasi dengan memberikan contoh orang yang telah berhasil mencapai tujuan hidup mereka. Dengan menampilkan contoh nyata kesuksesan, guru berharap siswa dapat melihat dan merasakan potensi yang ada dalam diri mereka sendiri. Strategi ini tidak hanya memberikan semangat belajar, tetapi juga membangkitkan rasa percaya diri dan motivasi intrinsik siswa untuk mencapai prestasi yang setinggi mungkin. Pemberian motivasi yang didasarkan pada contoh kesuksesan juga memberikan dimensi praktis kepada siswa. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I berusaha menunjukkan bahwa kesuksesan bukanlah konsep yang abstrak, tetapi sesuatu yang dapat dicapai melalui tekad, usaha, dan fokus yang benar. Dengan merinci perjalanan orang sukses, guru menciptakan jalur yang dapat diikuti siswa untuk mencapai impian dan cita-cita mereka.

Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menggambarkan bahwa pemberian motivasi bukan sekadar tugas, melainkan suatu strategi yang terencana dan mendidik. Pemberian contoh kesuksesan bukan hanya sekadar inspirasi, tetapi juga sebuah panduan yang dapat membimbing siswa menuju pencapaian tujuan mereka. Dengan pendekatan ini, guru berharap dapat membentuk siswa yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki semangat, tekad, dan motivasi untuk mencapai kesuksesan dalam kehidupan. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memahami bahwa memberikan motivasi kepada siswa memerlukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan menyenangkan. Strategi ini dianggap esensial karena dapat mendorong partisipasi aktif siswa, yang pada gilirannya, menciptakan dorongan intrinsik untuk terus belajar. Kesesuaian metode pembelajaran dengan kebutuhan dan minat siswa menjadi titik fokus dalam upaya memberikan motivasi.

Pentingnya memilih metode pembelajaran yang tepat disoroti sebagai langkah penting dalam mencapai tujuan memberikan motivasi. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I berusaha menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, karena dianggap sebagai kunci untuk memicu keaktifan siswa. Lingkungan pembelajaran yang positif dan menyenangkan diharapkan dapat membentuk semangat belajar yang positif di antara peserta didik. Aktivitas peserta didik yang aktif dianggap sebagai indikator kesuksesan metode pembelajaran yang diterapkan. Guru meyakini bahwa siswa yang terlibat secara aktif dalam proses belajar akan merasakan dorongan dari dalam diri mereka sendiri untuk terus meningkatkan pemahaman. Oleh karena itu, memilih metode yang merangsang keterlibatan dan antusiasme siswa menjadi strategi kunci dalam menciptakan motivasi yang berkelanjutan.

Pentingnya interaksi sosial dalam memberikan motivasi juga ditekankan oleh guru di sekolah ini. Mereka menyadari bahwa siswa tidak hanya belajar dari guru tetapi juga dari interaksi dengan teman sebaya. Oleh karena itu, kolaborasi antar siswa diintegrasikan dalam pembelajaran, menciptakan peluang bagi mereka untuk saling memotivasi dan mendukung. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menggunakan berbagai pendekatan dan teknik dalam memberikan motivasi kepada siswa.

Mereka memahami bahwa setiap siswa memiliki gaya belajar yang berbeda, sehingga variasi dalam pendekatan motivasional diperlukan. Selain memberikan contoh kesuksesan, guru juga menggunakan penguatan positif, pengakuan prestasi, dan pembelajaran berbasis proyek sebagai strategi untuk merangsang motivasi siswa.

Penggunaan teknologi dalam memberikan motivasi diintegrasikan oleh guru sebagai upaya untuk menarik perhatian siswa yang tumbuh dalam era digital. Pemanfaatan media interaktif, presentasi multimedia, dan sumber daya daring menjadi alat yang digunakan untuk membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan. Dengan memadukan teknologi dengan strategi motivasional, guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I berharap dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih dinamis. Guru di sekolah ini juga berperan sebagai fasilitator dalam membantu siswa menetapkan tujuan pribadi dan mengembangkan rencana tindakan untuk mencapainya. Pendekatan ini menciptakan tanggung jawab pribadi siswa terhadap proses pembelajaran mereka sendiri. Dengan merencanakan tujuan dan langkah-langkah yang perlu diambil, siswa diarahkan untuk mengambil inisiatif dan memiliki kendali atas motivasi mereka sendiri.

Pemberian umpan balik konstruktif menjadi bagian penting dari strategi motivasional di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I. Guru memberikan umpan balik yang bersifat positif dan mendukung, memberikan siswa pemahaman tentang kemajuan mereka. Umpan balik ini diarahkan untuk memperkuat motivasi intrinsik siswa, membangun kepercayaan diri, dan merangsang semangat untuk terus belajar. Pentingnya melibatkan orangtua sebagai mitra dalam memberikan motivasi tidak terabaikan oleh guru di sekolah ini. Mereka mengakui bahwa dukungan orangtua memiliki dampak besar terhadap motivasi siswa. Oleh karena itu, guru aktif berkomunikasi dengan orangtua, memberikan informasi tentang perkembangan siswa, dan melibatkan mereka dalam mendukung pembelajaran di rumah.

Dalam keseluruhan, di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I, motivasi dianggap sebagai fondasi utama dalam merancang lingkungan pembelajaran yang merangsang dan mendukung pertumbuhan siswa. Guru di sekolah ini melibatkan berbagai strategi dan pendekatan untuk menciptakan dorongan yang berkelanjutan, dengan memahami keberagaman motivasi siswa dan memanfaatkan teknologi sebagai alat tambahan. Melibatkan siswa, menciptakan lingkungan belajar yang positif, dan mengintegrasikan strategi motivasional yang beragam adalah komitmen guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I dalam membentuk generasi yang bersemangat belajar.

Kesimpulan dan Saran

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memiliki kesadaran tinggi terhadap peran mereka dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Kompetensi pedagogik Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I menekankan pemahaman mendalam terhadap materi pelajaran dan partisipasi aktif dalam pengembangan diri melalui pelatihan dan workshop. Kompetensi profesional Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I mencakup penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap, dengan penekanan pada adaptasi terhadap perkembangan kurikulum dan kesadaran akan dampak perilaku guru terhadap siswa. Kompetensi sosial Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I mencakup kemampuan berkomunikasi efektif, membangun hubungan positif dengan siswa, rekan guru, dan orang tua siswa. Kompetensi pribadi Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I mencakup kepribadian yang baik, sikap rendah hati, dan kemauan untuk terus belajar dari pengalaman. Guru menggunakan berbagai strategi pembelajaran, termasuk ceramah, diskusi kelompok, permainan edukatif, eksperimen, dan pemanfaatan teknologi edukasi. Personalisasi pembelajaran dilakukan untuk memenuhi kebutuhan individual siswa, dengan penekanan pada interaksi aktif guru-siswa. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I aktif berkomunikasi dengan orang tua siswa melalui grup WhatsApp, memberikan informasi penting, dan mengajak partisipasi orang tua dalam mendukung proses pembelajaran di rumah. Motivasi siswa dianggap sebagai katalisator esensial dalam upaya meningkatkan hasil belajar. Guru di UPT SPF SD Inpres Toddopuli I memahami kompleksitas motivasi sebagai dorongan internal dan eksternal, dan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang mendukung pertumbuhan motivasi siswa. Pemberian motivasi melibatkan contoh kesuksesan individu, mendorong semangat belajar, dan merangsang ketekunan siswa dalam menghadapi tantangan.

Daftar Pustaka

- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- Hapsari, E. E. (Emiliana), Sumantri, M. S. (Muhammad), & Astra, I. M. (I). (2019). Strategi Guru Meningkatkan Hasil Belajar Menggunakan Pendekatan Saintifik di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 3(3), 850–860. <https://doi.org/10.31004/BASICEDU.V4I1.171>
- Indah Saputri, D., Siswanto, J., Guru Sekolah Dasar, P., & Ilmu Pendidikan, F. (2019). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi Dan Pembelajaran*, 2(3), 369–376. <https://doi.org/10.23887/JP2.V2I3.19285>
- Jamin, H., & Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru, U. (2018). Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru. *At-Ta'dib: Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam*, 19–36.
- Kelana, J. B., Muftianti, A., Samsudin, A., Siliwangi, I., & Id, J.-B. C. (2020). Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Mahasiswa PGSD. *P2M STKIP Siliwangi*, 7(1), 48–54. <https://doi.org/10.22460/P2M.V7I1P48-54.1531>
- Magister, J., Pendidikan, A., Fitriani, C., Ar, M., & Usman, N. (2017). Kompetensi Profesional Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran Di MTs Muhammadiyah Banda Aceh. *Jurnal Administrasi Pendidikan : Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(2), 88–95.

- Masduki, Y. (2016). Pendidikan Kecerdasan Berbasis Keimanan. *Jurnal Tarbiyatuna*, 7(1), 53–81.
- Pasaribu, A. (2017). Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pencapaian Tujuan Pendidikan Nasional Di Madrasah. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1). <https://doi.org/10.30596/EDUTECH.V3I1.984>
- Permatasari, S., Nichla, S., Attalina, C., & Widiyono, A. (2022). Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SDN 4 Kaliaman. *Journal on Teacher Education*, 3(3), 354–364. <https://doi.org/10.31004/JOTE.V3I3.4824>
- Septiana, S., Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang Sela Septiana, M., Nur Wicaksono, R., Widiya Saputri, A., Azmi Fawwazillah, N., Isa Anshori, M., Raya Telang, J., Telang Indah, P., Kamal, K., Bangkalan, K., & Timur, J. (2023). Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Masa Yang Mendatang. *Student Research Journal*, 1(5), 446–466. <https://doi.org/10.55606/SRJYAPPI.V1I5.705>
- Suharni, S. (2021). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 6(1), 172–184. <https://doi.org/10.31316/g.couns.v6i1.2198>
- Yanti, A. F. (2022). PERan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SD Negeri 13 Bengkulu Selatan.
- Zakarya, Z., Hafidz, H., Martaputu, M., & Nashihin, H. (2023). Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 1 Surakarta. *Attractive : Innovative Education Journal*, 5(2), 909–918. <https://doi.org/10.51278/AJ.V5I2.811>.